

Wow, Puluhan Ribu Benih Ikan Ditebar di Danau Toba



Staff Ahli Menteri Bidang Sosial Ekonomi Budaya KKP Saut Hutagalung Bersama Plt Bupati Tobasa Hasiholan Silaen dan Dirjen Budidaya Perikanan KKP Slamet Soebjakto Melakukan Restocking atau Tebar Benih Ikan di Perairan Pantai Danau Toba Lumban Silintong Kecamatan Balige Kabupaten Tobasa, Senin (30/11). (foto:LintasMedan/ist)

Balige, 30/11 (LintasMedan) – Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melakukan penebaran benih ikan di Danau Toba, Sumatera Utara.

Benih ikan sejumlah 32.000 ekor itu ditebar di dua lokasi yakni di Pantai Danau Toba Lumban Silintong sebanyak 22.000 ekor. Benih tersebut terdiri dari ikan tawes 3.000 ekor, ikan mas 5.000 ekor dan benih ikan nila 14.000 ekor yang diperoleh dari Dinas Perikanan dan Kelautan Sumut.

Sedangkan 10.000 ekor lagi merupakan benih ikan nila berasal

dari PT Aquafarm Nusantara yang ditebar di perairan Pelabuhan Dermaga Balige, Kecamatan Balige, Kabupaten Tobasa.

“Kebutuhan benih ikan saat ini tidak hanya untuk dibudidayakan, tetapi juga untuk memperkaya stok ikan di alam. Dengan begitu, masyarakat dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga,” kata Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Slamet Soebjakto usai melakukan tebar benih ikan di perairan Pantai Danau Toba Lumban Silintong, Kecamatan Balige Kabupaten Tobasa, Sumatera Utara (Sumut), Senin.

Hadir pada acara tersebut Staf Ahli Menteri Bidang Sosial, Ekonomi dan Budaya KKP Saut Hutagalung, Direktur Kesehatan Ikan dan Lingkungan KKP Agus Priyono, Plt Bupati Tobasa Hasiholan Silaen, Kepala Dinas (Kadis) Perikanan dan Kelautan Sumut Zonny Waldi, Kadis Pertanian, Peternakan dan Perikanan Tobasa Tua Pangaribuan, perwakilan PT Aquafarm Nusantara, dan petani ikan budidaya kerambah jaringapung (KJA) yang ada di Tobasa.

Menurut Slamet, dahulu banyak ikan-ikan lokal seperti ikan tawes, nilem, papuyu, dan ikan batak yang hidup dan berkembang biak di perairan umum.

Tetapi seiring dengan waktu dan cara penangkapan yang terkadang belum sesuai kaidah, populasi ikan-ikan lokal tersebut menjadi menurun.

Slamet yang mewakili Menteri Kelautan dan Perikanan, melakukan penebaran benih ikan di Tobasa menambahkan target produksi perikanan budidaya tahun 2015 mencapai 17,9 juta ton.

Diperkirakan membutuhkan sekitar 90 miliar ekor benih yang berasal dari 15,8 juta induk.

Ini termasuk benih untuk memperkaya atau menambah stok ikan di alam, khususnya untuk jenis-jenis ikan lokal yang telah berhasil dikuasai teknologinya.

Sementara itu, Plt Bupati Tobasa Hasiholan Silaen, mengatakan

untuk menjaga populasi ikan yang ada di perairan Danau Toba, masyarakat harus menghindari penangkapan ikan ukuran kecil ataupun yang sedang bertelur.

Sementara itu, Humas CSR Unit Pembesaran Toba PT Aquafarm Nusantara Budiarto Situmorang mengatakan, benih ikan yang diberikan merupakan bagian dari program CSR (Corporate Social Responsibility) PT Aquafarm Nusantara.

PT Aquafarm lanjut dia, juga mendukung terwujudnya perikanan yang berkelanjutan seperti melakukan bimbingan teknis cara budidaya ikan yang baik kepada petani ikan di kawasan Danau Toba.

“Seperti yang baru kami lakukan kepada petani ikan KJA di Haranggaol Kabupaten Simalungun baru-baru ini,” ujarnya. (LMC-01)

Ribuan Orang Ramaikan Yamaha Fun Run 3K



Manajer Divisi Promotion and Motorsport PT Alfa Scorpii Joni Lie saat melepas ribuan

peserta pada kegiatan Yamaha Fun Run 3K yang start dan finishnya dilangsungkan di lapangan Pasar V Marelan (depan Koramil), Minggu, (10/5).
(Foto:LintasMedan/ist)

Medan, 10/5 (LintasMedan) – Sedikitnya 1.500 peserta mengikuti “Blue Core Jodoh Run 3K” yang start dan finishnya dilangsungkan di lapangan Pasar V Marelan (depan Koramil), Minggu.

Kegiatan ini merupakan salah satu konten acara pada Yamaha Motor Show 2015.

Sesuai namanya, para peserta mengekspresikan kegembiraan dengan blue powder dan jersey keren dari Yamaha.

Di sini masyarakat berpartisipasi dalam olahraga yang tengah jadi tren bahkan gaya hidup di Indonesia itu. Tema yang diambil seiring tengah populernya teknologi teranyar Yamaha Blue Core.

Selain memperebutkan hadiah jutaan rupiah, para peserta lomba lari dalam kegiatan itu juga berkesempatan mengikuti undian Grandprize#Lampau Dirimu berupa motor premium Yamaha.

Sebanyak 20 unit motor premium Yamaha yang diperebutkan secara nasional yakni 5 unit Yamaha R15, 5 unit Yamaha R25, 5 unit Yamaha Nmax, dan 5 unit produk terbaru.

“Yamaha mengambil peluang di saat booming lari bersama melanda Indonesia. Momennya pas dengan acara Yamaha Motor Show, even otomotif pertama dan terbesar di kota Medan,” ucap Joni Lie, Manajer Divisi Promotion and Motorsport PT Alfa Scorpii di sela-sela kegiatan itu.

Serangkaian kegiatan lain juga digelar untuk memanjakan warga Kota Medan dalam rangka Yamaha Motor Show 2015, diantaranya

pemecahan rekor Muri#Lampau Dirimu.

Selain itu juga digelar lomba festival band, karaoke, makan besar, lomba menggambar, lomba aerobik, lomba masak, lomba kreasi PKK, lomba rakyat, kuis rangking 1, kompetisi futsal wanita, servis gratis, pameran batu akik, dan gosok batu akik gratis.

Bagi para pengunjung yang ingin stay di venue bisa melihat-lihat Yamaha Gallery yang berisikan display produk-produk Yamaha termasuk barisan produk Blue Core yang baru diluncurkan yaitu Mio M3, NMAX, All New Soul GT 125. Kualitas Blue Core pun bisa dirasakan lewat test ride menjajal motor berteknologi itu.

Sekaligus membuktikan ketangguhan motor Yamaha yang berteknologi Bluecore ke seluruh masyarakat dengan menarik truck dan tahan banjir.

Kreativitas Yamaha pun bahkan bisa merangkul ratusan orang untuk berpartisipasi sebagai bagian dari Yamaha Motor Show ini.

Olympic Students misalnya, yang punya bermacam-macam aktivitas seperti kids coloring competition, knowledge competition, skill competition.

Dengan berbagai karakter individu yang berbeda-beda kesukaan, Yamaha memahaminya sehingga nuansa sport juga dihadirkan di segmen entertainment games carnival. Lomba aerobik, futsal wanita, jodoh run jadi pilihan.

Tak ketinggalan hiburan musik band-band lokal juga menyemarakkan Yamaha Motor Show. Panggung rigging yang disiapkan di lapangan Pasar V Marelan, diisi 40 band selama dua hari penuh. Selain itu juga dimeriahkan dangdut reggae, sexy dancer, DJ performance, dan freestyle.

Dari layanan service, Yamaha memberikan free service untuk

produk tahun 2010 ke atas. Dibuka R-Shop area yang menyediakan fasilitas R-Series, serta Fuel Injection cleaning pit. Sebagai bagian dari layanan dan edukasi service, Yamaha mengadakan eco riding competition dan test ride Mio M3 125.

Dari bagian sparepart, dibuat display line up produk, sales program dan promosi. Produk-produk Yamalube yang berhubungan dengan teknologi Blue Core diantaranya Yamalube Power Matic, Yamalube Super Matic. Lalu ada juga Yamalube Gear Oil dan Yamalube Carbon Cleaner. Diskon-diskon sparepart, apparel & asesoris pun dapat memanjakan konsumen.

Antusiasme dan kemeriahan Yamaha Motor Show di Medan ini terlihat jelas. Terbukti mampu menyedot ribuan pengunjung. "Saya datang dalam kegiatan ini karena banyak acaranya, dan semuanya menarik," kata Lusi, salah seorang pengunjung. (LMC-02)

Aquafarm Manfaatkan Limbah Perut Ikan Pengganti Solar



Seorang pekerja PT Aquafarm sedang mengaduk minyak hasil olahan isi perut ikan untuk dimanfaatkan menjadi bahan bakar minyak pengganti solar. (Foto: LintasMedan/ist)

Sergai, 21/3 (LintasMedan) – PT Aquafarm Nusantara terus berinovasi agar seluruh produksi yang dihasilkan dari budidaya ikan nila bisa bermanfaat, baik secara ekonomi maupun di bidang lingkungan.

Manajemen perusahaan milik investor Swiss ini juga mengaku senantiasa memiliki komitmen kuat dalam pencegahan pencemaran lingkungan karena ‘buyer’ atau konsumen produk PT Aquafarm adalah sejumlah negara yang sangat punya kepedulian terhadap lingkungan seperti Amerika, Jepang dan negara Eropa lainnya.

“Kita punya pasar di negara-negara itu dan mereka pasti akan langsung memutuskan hubungan dengan perusahaan yang terbukti merusak lingkungan, tentu mereka tidak mau beli produk Aquafarm,” kata Ir Afrizal, Humas PT Aquafarm Serdang Bedagai, kepada wartawan di areal budidaya ikan nila di Komplek PT

Aquafarm Nusantara yang beroperasi di Desa Naga Kisar Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, Jumat.

Areal kompleks seluas 160 Ha yang tidak dibatasi dengan pemukiman warga itu sebagian besar dimanfaatkan untuk budi daya benih sebelum ikan dibawa ke Danau Toba setelah benih berusia rata-rata dua bulan. Terdapat 70 kolam dengan rata-rata ukuran 1 ha khusus untuk pembenihan.

Selain itu di lokasi juga diisi sejumlah bangunan berupa kantor, produksi ikan filet yang siap di ekspor ke berbagai negara, serta pabrik pakan.

Salah satu paling menarik adalah lokasi pengolahan isi perut ikan yang ternyata mereka manfaatkan menjadi bahan bakar minyak untuk pengganti solar.

Perusahaan ini berupaya meminimalisir adanya limbah padat dalam proses produksi dimana rata-rata menghasilkan 100.000 ekor ikan perhari atau setelah diolah menjadi rata-rata 45 ton/hari.

Salah satu upaya pemanfaatan limbah dengan 'menyulap' isi perut ikan menjadi minyak dengan tehnik perebusan menggunakan energi panas mesin.

Setelah didinginkan dan dilakukan pemisahan antara lemak dan air melalui saluran pipa, selanjutnya air tersebut dimasak hingga menjadi minyak yang siap digunakan untuk bahan bakar pengganti solar.

"Minyak ikan ini sama sekali tidak menggunakan bahan kimia, bahkan bisa dikonsumsi meski tidak dianjurkan. Minyak dari hasil perebusan isi perut ikan digunakan untuk bahan bakar mesin boiler di pabrik pakan," papar Afrizal.

Sedangkan sisa atau limbah minyak ikan, katanya juga masih dimanfaatkan sebagai campuran pembuatan pakan ternak.

Keuntungan bahan bakar dari minyak ikan ternyata justru lebih

besar dibanding solar biasa, dengan kualitas yang lebih kental.

“Perbandingannya kalau pakai solar biasa mungkin butuh 100 liter, dengan menggunakan minyak hasil olahan perut ikan hanya dibutuhkan 80 liter, jadi bisa menghemat hingga 20 persen,” papar Afrizal.

Sementara dalam satu hari mampu menghasilkan 2.5 ton minyak ikan, sehingga perusahaan ini bisa menghemat 2500 liter solar setiap hari.

Tulang Dan Sisik Juga Bermanfaat

Selain pemanfaatan isi perut ikan menjadi pengganti solar, ternyata tidak ada bagian tubuh dari satu ekor ikan nila yang terbuang sia-sia dan menjadi limbah padat.

Semua bermanfaat termasuk tulang belulang atau kerangka ikan yang bisa dihaluskan menjadi tepung.

Sedangkan bagian sisik ikan setelah dibersihkan dan dijemur kering juga menjadi produk andalan ekspor untuk bahan kosmetik berupa kolagen.

“Untuk sisik ikan bisa menghasilkan rata-rata 6,3 ton perbulan guna memenuhi permintaan ekspor ke Jepang dan India,” katanya.

Produksi sisik ikan ke negara Jepang menurutnya sudah berjalan sejak empat tahun lalu. Sedangkan permintaan ekspor ke India baru berlangsung sejak bulan lalu dengan jumlah yang dikirim seberat 7 ton sisik.

Lebih lanjut Afrizal menjelaskan dari satu ekor ikan nila seberat 1 kg hanya 33 persen diambil dagingnya untuk filet kualitas ekspor.

Selebihnya berupa kerangka yang diolah menjadi tepung ikan, kemudian kepala dan organ dalam tubuh serta sisik ditambah 20 persennya berupa daging ikan tetelan.

Daging ikan tetelan inilah yang mengisi sejumlah pasar lokal mulai dari Sumut hingga Aceh, begitu juga dengan kepala ikan nila yang hingga saat ini begitu banyak dijual di pasar-pasar tradisional.

Kepala ikan nila cukup diminati masyarakat, karena selain harganya yang cukup terjangkau nilai nutrisi dan gizinya juga tinggi.

Sementara untuk bagian kulit ikan nila juga diekspor sebagai bahan baku dompet dan kapsul obat.

Manfaat lainnya juga diambil dari proses penyembelihan ikan yang dilakukan di unit pemotongan, tentu cukup banyak mengeluarkan darah sebab ikan memang harus disembelih agar terjadi pendarahan untuk menghasilkan warna daging yang putih bersih.

Pada bagian ini manajemen PT Aquafarm juga telah mengantisipasi agar limbah hasil pencucian maupun darah ikan tidak terbuang sia-sia.

Air bercampur darah yang telah dikelola di IPAL justru menjadi rebutan para petani di lokasi sekitar dan dimanfaatkan untuk mengairi sawah-sawah mereka yang tidak terjangkau irigasi.

“Apalagi airnya telah mengandung nitrogen yang sangat berguna untuk menyuburkan daun dan mampu menghemat pupuk buah, padi yang dihasilkan juga kualitasnya lebih baik,” papar Afrizal yang dalam keterangannya didampingi sejumlah staf PT Aquafarm di antaranya supervisor fish oil Sofyan Effendi, personalia HRD Rahmad Edy dan Humas PT Aquafarm Medan Yudi.

PT Aquafarm yang beroperasi di Sergai ini mempekerjakan sejumlah 4200 karyawan tetap, mayoritas merupakan warga sekitar lokasi. Manajemen mengaku senantiasa mempedomani dan melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) bidang lingkungan sesuai intruksi Kementerian Lingkungan Hidup.

Perusahaan senantiasa ikut berperan serta memenuhi kebutuhan benih ikan bagi petani untuk mengantisipasi keterbatasan pembenihan rakyat.

“Namun kebutuhan pembenihan harus sesuai permohonan untuk menjaga kesetabilan harga pasar. “Sebab kalau harganya jatuh nanti petani juga repot,” ujar Afrizal.

Di lingkungan itu juga ditanami bibit pohon cemara untuk kemudian akan disumbangkan kepada instansi terkait dan beberapa pihak lainnya untuk dibudidayakan.

Manajemen PT Aquafarm juga melarang keras membasmi hewan-hewan liar di sekitar lokasi meskipun berupa hama yang siap menyantap bibit-bibit ikan, seperti burung dan biawak.

Untuk mengantisipasinya di sekitar kolam dipasang jaring, sehingga ikan-ikan tersebut terbebas dari jangkauan ribuan burung bangau yang berkeliaran di lokasi itu.(LMC-02)